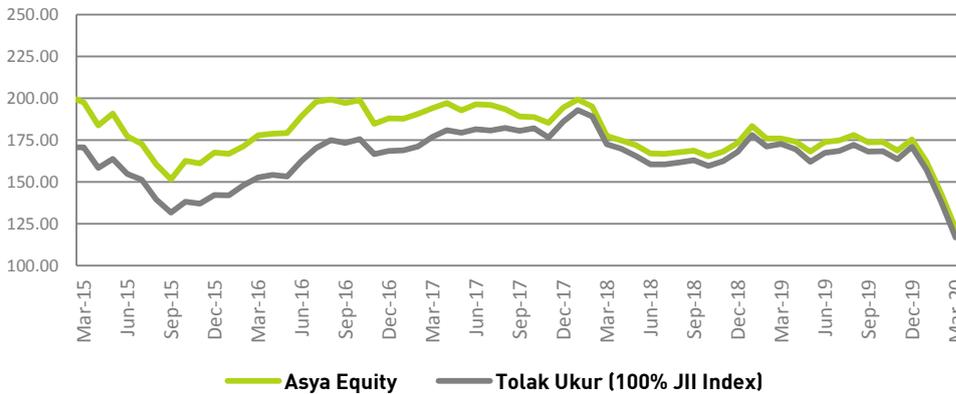
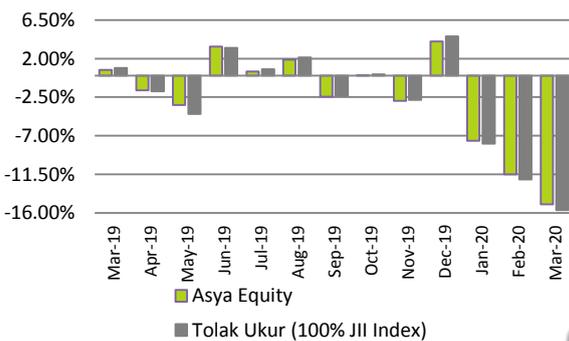


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-14.98%	-15.68%
Sejak awal tahun	-30.47%	-31.76%
Sejak tahun lalu	-31.11%	-32.40%
Sejak peluncuran	21.96%	16.68%
Imbal hasil disetahunkan	1.67%	1.30%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Indofood CBP
- Chandra Asri Petrochemical

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-14.98%) pada Maret 2020. Kinerja tersebut berada di atas tolok ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat negatif (-15.68%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak melemah dan ditutup di level 476 dimana di bulan sebelumnya di level 565. Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 6.1 triliun (MTD).

Bank Sentral AS mengumumkan untuk memotong suku bunga acuannya pada 15 Maret 2020 lalu ke level 0.00%. Selain itu, Bank Sentral juga berencana untuk membeli USD 700 miliar treasury bond sebagai upaya antisipasi dampak pandemic COVID-19 yang dapat berkepanjangan. Rupiah melemah dan ditutup di level IDR 16,310/USD atau (-13.91%) MoM pada Maret 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 7.91% pada akhir Maret 2020.

Bank Indonesia kembali menurunkan 7-days repo rate ke level 4.50%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Maret 2020 sebesar 2.96% (YOY) dibanding bulan Februari 2020 sebelumnya di level 2.98% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2020 menurun menjadi USD 121.0 miliar dibandingkan dengan USD 130.4 miliar pada akhir Februari 2020.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

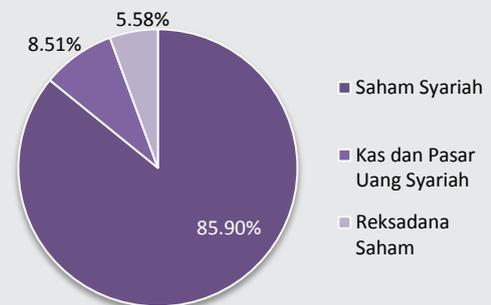
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 112,004,994,589.91

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 2,439.16

TOTAL UNIT
45,919,461.0976

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi